

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bentuk dokumentasi kegiatan operasional perusahaan selama beberapa periode tertentu, informasi di dalamnya sangat diperlukan oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk dijadikan dasar ketika mengambil keputusan. Laporan keuangan mencerminkan kinerja suatu perusahaan, dengannya dapat diketahui apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya.

Pembuatan laporan keuangan tidak bisa lepas dari risiko kecurangan (*risk fraud*), hal tersebut berupa *window dressing* yang bertujuan membuat saldo akun-akun tertentu dalam laporan keuangan menjadi lebih besar atau kecil dari saldo yang sebenarnya. Karena itu perlu dilakukan suatu pemeriksaan terhadap laporan keuangan oleh pihak yang independen untuk meningkatkan kepercayaan dan menjamin telah sesuai suatu laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya dan ketentuan-ketentuan yang berlaku (menilai kewajaran laporan keuangan).

Auditing merupakan kegiatan pemberian pendapat mengenai wajar atau tidaknya laporan keuangan suatu perusahaan, dalam prosesnya masing-masing akun yang perlu mendapatkan perhatian khusus diperiksa mendalam untuk menjamin kebenaran informasi dan memastikan tidak adanya indikasi kecurangan atas akun-akun tersebut. Salah satu akun dalam laporan keuangan yang rentan terhadap risiko kecurangan adalah piutang usaha.

Piutang usaha merupakan sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang yang dilakukannya secara kredit kepada debitur, keberlangsungan usaha bagi perusahaan yang melakukan penjualan barang secara kredit sangat ditentukan oleh piutang usaha. Selain itu piutang usaha memiliki kerentanan atau risiko berupa tak tertagih, hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha suatu perusahaan jika jumlahnya cukup banyak, dampaknya bisa memaksa perusahaan meminjam dana kepada bank yang mengakibatkan saldo kewajiban bertambah untuk meneruskan usaha atau memilih memberhentikan usahanya, sehingga bukan hanya pihak-pihak internal yang merasakan dampaknya, tetapi juga pihak-pihak eksternal yang menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut.

KAP SR merupakan salah satu penyedia jasa *auditing* laporan keuangan yang dalam praktiknya menggunakan pedoman *ISA*. *ISA* memiliki keunggulan lebih dibanding standar sebelumnya (SPAP), *ISA* bersifat universal karena merupakan standar audit yang digunakan di seluruh dunia. Lalu penekanan atas risiko yang dari awal sampai akhir proses audit harus dipertimbangkan oleh auditor (menilai risiko, mengganggapinya lalu mengevaluasi risiko yang ditemukan). Kemudian perpindahan dari model matematis yang membatasi auditor menuju penekanan pada penilaian profesional yang menuntut auditor berpikir lebih kritis atas proses audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

yang dilakukan, sehingga hasil audit yang didapat lebih maksimal. Salah satu klien dari KAP SR, yaitu PT ZZZ, merupakan perusahaan industri yang melakukan penjualan barang hasil produksi bukan hanya secara tunai tetapi juga dilakukan secara kredit sehingga menimbulkan piutang usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk menguji kewajaran penyajian piutang usaha dalam laporan keuangan, penting dilakukan audit atasnya. Sehingga dengan menggunakan studi kasus pada PT ZZZ yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP SR, audit atas piutang usaha dipilih sebagai topik laporan tugas akhir dengan judul “*Audit Berdasarkan International Standards on Auditing atas Piutang Usaha pada PT ZZZ oleh KAP Suryadi dan Rizal*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, ada lima poin yang menjadi pembahasan pada laporan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana perikatan audit antara KAP SR dengan PT ZZZ?
2. Bagaimana perencanaan audit pada PT ZZZ oleh KAP SR?
3. Bagaimana tahap penilaian risiko (*risk assessment*) atas piutang usaha pada PT ZZZ oleh KAP SR?
4. Bagaimana tahap menanggapi risiko (*risk response*) atas piutang usaha pada PT ZZZ oleh KAP SR? dan
5. Bagaimana tahap pelaporan (*reporting*) audit atas laporan keuangan pada PT ZZZ oleh KAP SR?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penulisan dari laporan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan perikatan audit antara KAP SR dengan PT ZZZ;
2. Menguraikan perencanaan audit pada PT ZZZ oleh KAP SR;
3. Menguraikan tahap penilaian risiko (*risk assessment*) atas piutang usaha pada PT ZZZ oleh KAP SR;
4. Menguraikan tahap menanggapi risiko (*risk response*) atas piutang usaha pada PT ZZZ oleh KAP SR; dan
5. Menguraikan tahap pelaporan (*reporting*) audit atas laporan keuangan pada PT ZZZ oleh KAP SR.

1.4 Manfaat

Bagi pembaca dapat mengetahui proses audit yang dilakukan oleh KAP SR berdasarkan ISA khususnya atas piutang usaha pada PT ZZZ beserta pengendalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

(*internal control*) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Kemudian bagi KAP SR dan PT ZZZ dapat meninjau kembali proses audit yang telah dilakukan.

Manfaat bagi saya, dapat mengimplementasikan secara langsung di dunia kerja pelajaran dan ilmu yang telah didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan praktikum di SV IPB khususnya pada Program Studi Akuntansi.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengauditan

2.1.1 Definisi Audit

Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, *auditing* adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2014).

Arens *et al* (2015) dalam bukunya, *auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Sedangkan Agoes (2018) dalam bukunya, *auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Tipe Auditor

Mulyadi (2014) dalam bukunya, orang atau kelompok orang yang melaksanakan audit dapat dikelompokkan menjadi auditor independen, auditor perusahaan dan auditor pemerintah (lihat Tabel 1).

Tabel 1 Tipe auditor

Tipe Auditor	Lingkup Audit	Pekerjaan
Auditor Independen	<i>External Auditing</i> 'Audit Independen'	Mencangkup berbagai tipe audit, terutama audit atas laporan keuangan.
Auditor Perusahaan	<i>Internal Auditing</i> 'Audit Perusahaan'	Mencangkup audit kepatuhan dan operasional suatu perusahaan.